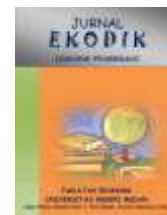


DOI:

Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pendidikan

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ekodik>



---

## PERANAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Cindy Andriani <sup>1)\*</sup>, Indi Paska Simamora <sup>2)</sup>, Septy Idola Simamora<sup>3)</sup>

1) Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

2) Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

3) Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

---

### Abstrak

Penelitian ini menganalisis peranan sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Melalui kajian literatur, studi ini mengidentifikasi faktor-faktor penting seperti sumber daya alam, akumulasi modal, pertumbuhan populasi dan tenaga kerja, serta kemajuan teknologi. Temuan-temuan ini memberikan wawasan berharga untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif, termasuk pengembangan infrastruktur pertanian, pendidikan petani, dan implementasi kebijakan perdagangan. Meskipun menghadapi tantangan seperti perubahan iklim dan fluktuasi harga, sektor pertanian juga menawarkan peluang untuk inovasi dan kemajuan teknologi. Penelitian ini menekankan pentingnya memperkuat kontribusi sektor pertanian terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk pertumbuhan ekonomi, ketahanan pangan, dan pembangunan pedesaan. Studi ini menekankan perlunya pendekatan komprehensif yang mengatasi sifat multifaset peran sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pembangunan secara keseluruhan. Wawasan yang diperoleh dapat menginformasikan proses pembuatan kebijakan untuk membuka potensi penuh sektor pertanian dalam mendorong kemajuan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

**Keywords:** Sektor Pertanian, Pertumbuhan dan Ekonomi

### Abstract

*This research analyzes the role of the agricultural sector in Indonesia's economic growth and the factors that influence it. Through a literature review, the study identifies important factors such as natural resources, capital accumulation, population and labor growth, and technological advancements. The findings provide valuable insights for formulating more effective policies, including developing agricultural infrastructure, educating farmers, and implementing trade policies. Despite facing challenges like climate change and price fluctuations, the agricultural sector also presents opportunities for innovation and technological advancement. This research emphasizes the importance of strengthening the agricultural sector's contribution to sustainable development, including economic growth, food security, and rural development. The study underscores the need for a comprehensive approach that addresses the multifaceted nature of the agricultural sector's role in Indonesia's economic growth and overall development. The insights gained can inform policymaking to unlock the full potential of the agricultural sector in driving inclusive and sustainable economic progress.*

**Keywords:** Agricultural Sector, Growth And Economy

---

## PENDAHULUAN

Beberapa negara di seluruh dunia memiliki pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sebagai salah satu prioritas utama mereka. Sektor pertanian memainkan peran penting dalam mencapai pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Kesejahteraan ekonomi dan sosial suatu negara dapat sangat ditingkatkan oleh sektor pertanian, yang terkait erat dengan masyarakat dan sumber daya alam.

Singkatnya, pertumbuhan ekonomi didefinisikan oleh Wijono dalam (Soleh 2014) sebagai peningkatan output per kapita dari waktu ke waktu. Tiga ide kunci termasuk dalam definisi ini: jangka panjang, output per orang, dan proses. Istilah "proses" menggambarkan bagaimana ekonomi berkembang sepanjang waktu, dengan perubahan yang sedang berlangsung. Populasi dan output per kapita terkait, dan seiring waktu, proses ekonomi internal (generasi sendiri) mempengaruhi pola dalam perubahan ekonomi.

Dalam rangka memperkuat perekonomian nasional, suatu bangsa harus mengalami pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan tingkat pendapatan, mengurangi kesenjangan pendapatan di berbagai kelompok dan wilayah, dan meningkatkan kesempatan kerja. Pertumbuhan ekonomi adalah metrik utama yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat perkembangan suatu negara. Memahami pertumbuhan ekonomi bangsa sangat penting untuk menginformasikan kebijakan pemerintah yang akan meningkatkan kesejahteraan negara di masa depan (Hasibuan, R. & Ayu 2022).

Sejak zaman kuno, pertanian telah memainkan peran penting dalam keberadaan manusia. Tetapi karena teknologi telah maju dan ekonomi telah bergeser, demikian juga tempatnya dalam kerangka kemajuan ekonomi. Industri pertanian terus memiliki dampak besar pada perekonomian secara keseluruhan, meskipun mungkin tidak lagi

secara langsung berkontribusi banyak terhadap PDB.

Pengembangan pertanian memainkan peran penting dalam perubahan ekonomi dengan memberdayakan masyarakat petani. Meningkatkan kesejahteraan petani, mencapai ketahanan pangan nasional, dan menghasilkan devisa bagi bangsa adalah tujuan pembangunan pertanian yaitu, dengan asumsi dikembangkan secara tepat untuk diekspor (Rosmika 2020).

Menurut (Syahroni, 2016), variabel-variabel berikut berdampak pada pertumbuhan ekonomi:

### 1. Sumber Daya Alam

Elemen utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tanah atau sumber daya alam. Sumber daya alam termasuk kesuburan tanah, lokasi dan komposisinya, kekayaan hutan, mineral, suhu, sumber daya air, sumber daya laut, dan sebagainya semuanya dianggap "tanah" dalam arti ekonomi. Kelimpahan sumber daya alam merupakan persyaratan kritis. Negara-negara tanpa sumber daya alam akan merasa sulit untuk tumbuh dengan cepat.

### 2. Pengumpulan Modal

Ketika sebagian dari pendapatan disisihkan dan diinvestasikan kembali untuk meningkatkan output dan pendapatan di masa depan, akumulasi modal terjadi. Stok modal fisik suatu negara meningkat melalui pembangunan pabrik baru, mesin, peralatan, dan bahan baku, yang semuanya meningkatkan output di masa depan. Investasi infrastruktur di bidang sosial dan ekonomi diperlukan untuk mendukung usaha yang menguntungkan ini. Akumulasi modal akan menghasilkan sumber daya baru atau meningkatkan kualitas yang sudah ada. Penting untuk diingat bahwa investasi ini mencakup trade-off antara konsumsi saat ini dan masa depan. Untuk menuai manfaat dari peningkatan konsumsi di masa depan, investor harus siap untuk mengurangi pengeluaran mereka saat ini.

### 3. Pertumbuhan Angkatan Kerja dan Penduduk

---

Pertumbuhan angkatan kerja dan populasi telah lama dipandang sebagai pendorong menguntungkan dari ekspansi ekonomi. Ekspansi populasi yang lebih besar menghasilkan pasar domestik yang lebih besar, sementara angkatan kerja yang lebih besar diterjemahkan ke dalam jumlah pekerja produktif yang lebih tinggi.

#### 4. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan penemuan cara-cara baru atau lebih efisien untuk melakukan tugas, terutama dalam proses produksi. Kemajuan teknologi dapat dibagi menjadi tiga kategori: penghematan tenaga kerja, penghematan modal, dan kemajuan netral yaitu, kemajuan yang tidak berdampak langsung pada tenaga kerja atau modal.

Variabel-variabel ini, yang meliputi ketersediaan sumber daya alam, akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja, dan terobosan teknis, berinteraksi dan memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi suatu negara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Industri pertanian memiliki banyak potensi, tetapi juga menghadapi banyak kesulitan. Di antara hambatan yang harus diatasi adalah perubahan iklim, kerusakan lingkungan, harga komoditas yang bergejolak, dan akses terbatas ke pasar dan teknologi. Namun, kesulitan-kesulitan ini juga menghadirkan peluang bagi kemajuan teknologi dan inovasi di bidang pertanian, seperti penggunaan teknologi digital, diversifikasi produk pertanian, dan pertanian berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan peran yang dimainkan oleh sektor pertanian. Industri pertanian memainkan peran penting dalam era pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai mesin utama pertumbuhan ekonomi, sektor pertanian berkontribusi pada ketahanan pangan, pembangunan pedesaan, dan ekonomi makro. Terlepas dari kesulitannya,

industri pertanian menawarkan peluang untuk inovasi dan pertumbuhan yang dapat meningkatkan keberlanjutan dan produktivitas sektor ini. Peneliti membahas temuan studi ekstensif tentang kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi dalam publikasi ini, bersama dengan proposal kebijakan terkait yang bertujuan untuk meningkatkan peran sektor pertanian dalam pembangunan berkelanjutan.

#### **METODE**

Teknik literatur diterapkan dalam penelitian ini dengan mengacu pada penelitian empiris. Pengambil keputusan di sektor pertanian dan ekonomi dapat menemukan wawasan dan rekomendasi kebijakan yang bagus dalam hasil penelitian. Metode sastra digunakan dalam penelitian ini untuk menyelidiki ide-ide penting di bidang pertanian dan ekonomi. Para peneliti mengambil referensi untuk menyelidiki empiris sebelumnya dalam konteks ini. Peneliti dapat mengumpulkan dan memeriksa data terkait menggunakan teknik literatur dari berbagai sumber, termasuk buku, laporan penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi lainnya tentang sektor pertanian dan ekonomi.

Diantisipasi bahwa temuan penelitian ini menawarkan informasi mendalam kepada mereka yang membuat keputusan di sektor ekonomi dan pertanian. Pengambil keputusan dapat merumuskan kebijakan yang lebih berkelanjutan dan sukses dengan bantuan informasi yang dikumpulkan dari metodologi literatur. Pemerintah, misalnya, dapat membuat kebijakan yang mempromosikan penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih atau penyediaan akses yang lebih baik ke keuangan dan sumber daya dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pertanian.

Selanjutnya, proposal kebijakan yang dapat mendorong ekspansi industri pertanian dan ekonomi secara keseluruhan diantisipasi berasal dari penelitian ini. Para peneliti dapat menemukan kebijakan bermanfaat yang telah meningkatkan produktivitas, keberlanjutan, dan daya saing sektor pertanian dengan

---

melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap literatur. Penciptaan infrastruktur pertanian, peningkatan program pendidikan dan pelatihan petani, perjanjian kebijakan perdagangan yang menguntungkan industri pertanian, atau penciptaan skema subsidi terfokus adalah beberapa contoh dari gagasan kebijakan ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pertanian adalah penggunaan tenaga manusia untuk membudidayakan tumbuhan dan hewan, serta untuk berburu dan menjebak hewan, dengan tujuan akhir memberi manfaat bagi umat manusia. Sebagian dari operasi di sektor pertanian termasuk budidaya tanaman, termasuk padi, hortikultura, perkebunan, dan kehutanan. Kategori ini juga mencakup pemeliharaan unggas dan sapi, peternakan, penangkapan ikan, perburuan, perangkap, atau penangkaran satwa liar, serta pengumpulan hasil hutan dan jasa pertanian (BPS). Menurut Udi, Restiatun, dan Rosyadi (2023), pekerja pertanian adalah mereka yang dipekerjakan oleh perusahaan pertanian, baik yang merupakan usaha rumahan maupun bukan rumah tangga, secara kontraktual dan menerima kompensasi dalam bentuk uang tunai dan/atau barang. Dalam (Udi et al. 2023), Izuchukwu, Chandio et al., dan Anwer et al menyatakan bahwa sektor pertanian dianggap sebagai pondasi ketiga ekonomi negara-negara dunia, sektor pertanian memainkan peran penting dalam ekonomi negara-negara berkembang. Salqaura dalam (Udi et al. 2023) menyatakan bahwa ada korelasi positif antara kemiskinan dan sektor pertanian, artinya kemiskinan meningkat seiring dengan sektor pertanian. Hal ini menunjukkan kurangnya fokus pemerintah untuk mengakhiri kemiskinan, khususnya di sektor pertanian, yang menyediakan mayoritas penduduk miskin dengan sumber pendapatan utama mereka. Meskipun demikian, sektor pertanian terus menjadi tulang punggung negara Indonesia, memberikan sebagian besar dukungan ekonomi bangsa.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertanian memainkan peran

penting dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2023, sektor pertanian menyumbang sekitar 12,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia .(Badan Pusat Statistik, 2023). Ini menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi salah satu contributor utama dalam perekonomian nasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryana (2021) menemukan bahwa sektor pertanian memiliki multiplier effect yang tinggi terhadap sektor-sektor lain, sehingga pertumbuhan sektor pertanian akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan sektor pertanian memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor-sektor lain, seperti industri pengolahan dan perdagangan (Suryana 2021).

Studi yang dilakukan oleh Rusastrah dan Saleh (2020) menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki peran penting dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia. Peningkatan produktivitas dan pendapatan di sektor pertanian akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan (Rusastra & Saleh 2020).

Penelitian dari Supriyati dan Suryani (2020) menemukan bahwa investasi di sektor pertanian memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang. Investasi pada infrastruktur, teknologi dan pengembangan sumber daya manusia di sektor pertanian dapat mendorong peningkatan produktivitas dan daya saing (Supriyati & Suryani 2022).

Menurut Suyatno dalam Hartini, Malian, and Sholiha (2023), krisis moneter dan ekonomi baru-baru ini telah menjadikan sektor pertanian peran yang cukup penting dalam perekonomian nasional. Tetapi sektor-sektor lain juga mengalami penurunan sebagai akibat dari krisis keuangan dan ekonomi. Keadaan ini telah menunjukkan bahwa, baik dalam jangka pendek maupun panjang, pertanian merupakan sumber daya pembangunan potensial yang harus dimasukkan secara strategis ke dalam perencanaan pembangunan

---

nasional dan daerah (Hartini, Malian & Sholiha 2023).

Jika dibandingkan dengan industri lain, sektor pertanian memberikan kontribusi yang cukup besar. Menurut penelitian (Nugroho, B. & Tjolli 2020), perekonomian kabupaten Provinsi Papua Barat didominasi hampir seluruhnya oleh sektor pertanian. Pengamatan menunjukkan bahwa sektor pertanian meningkat rata-rata 37,96% per tahun, sedangkan ekonomi tanpa migas tumbuh rata-rata 7,88% per tahun. Sektor pertanian tumbuh rata-rata 4,15% per tahun. Sejalan dengan penelitian Riyadi dan Andri (2015) mengenai analisis kinerja sektor pertanian dalam pembangunan di provinsi Sulawesi Barat menyatakan bahwa tren sektor pertanian di provinsi Sulawesi barat cenderung meningkat dalam lima tahun ke depan dan memberikan kontribusi sebesar 44,1% terhadap perekonomian daerah. Sektor pertanian memiliki peran penting dalam memperkuat ekonomi kerakyatan, mengatasi pengangguran, membangun ketahanan pangan, melestarikan lingkungan, dan menjadi basis pembangunan ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat (Riyadi & Andri, 2015).

Pertanian memiliki potensi luar biasa untuk berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional dalam empat cara, menurut teori standar Kuznet (Syahroni 2016).

1. Selain memastikan pasokan pangan yang berkelanjutan, pertanian berkontribusi pada pertumbuhan sektor ekonomi non-pertanian dengan menyediakan bahan baku untuk produksinya. Kami menyebut upaya ini kontribusi produk.
2. Akibat dominasi sektor pertanian pada tahap awal pembangunan, maka jumlah penduduk di sektor pertanian (daerah pedesaan) merupakan bagian besar dari pasar domestik untuk produk industri dan sektor orang lain di negara tersebut. Kontribusi ini disebut sebagai kontribusi pasar.
3. Pertanian memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja,

sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan berfungsi sebagai modal investasi dalam ekonomi. Kontribusi faktor produksi adalah nama kontribusi ini.

4. Dengan mengeksport hasil pertanian dan meningkatkan produksi produsen pertanian sebagai pengganti impor, sektor pertanian dapat berfungsi sebagai salah satu sumber utama surplus neraca perdagangan atau neraca pembayaran, juga dikenal sebagai neraca devisa. kontribusi ini disebut kontribusi uang asing (devisa).

Oleh karena itu, Kuznet menggaris bawahi bahwa kontribusi pertanian dalam hal ekspansi produk, pasar, faktor produksi, dan devisa memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional.

Banyak penelitian telah dilakukan tentang hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan sektor pertanian. Menurut kajian Wahidin, Yuniarti, dan Asuti, sektor pertanian di Nusa Tenggara Barat memiliki potensi untuk tumbuh secara ekonomi. Hal ini didorong oleh besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi, yakni mencapai 25-30% dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, sektor pertanian juga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, sekitar 50% dari total angkatan kerja di Nusa Tenggara Barat (W., T. & Astuti 2023).

Penelitian Widianingsih, Suryantini, dan Irham (2015), sektor pertanian di Jawa Barat menunjukkan tren pertumbuhan yang positif selama periode 2003-2012. Kontribusi sektor pertanian terhadap total PDRB Jawa Barat cenderung stabil, berkisar antara 12-13% selama periode tersebut. Kinerja yang baik dihasilkan oleh sektor pertanian mengalami peningkatan setiap tahunnya. Potensi sumber daya alam yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sepenuhnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Widianingsih, Suryantini & I. 2015)

---

Menurut studi (Setyowati 2012) sektor pertanian adalah salah satu yang dapat cukup otonom untuk memenuhi permintaan lokal dan memiliki kapasitas untuk mengekspor ke luar daerah. Hal ini menunjukkan seberapa baik sektor pertanian mendukung perekonomian wilayah Sukoharjo. Menurut penelitian (Zuhdi 2021), sektor pertanian merupakan industri utama dan unggulan Kabupaten Kampar. Ini tumbuh dengan cepat dan sangat kompetitif, yang menguntungkan ekspansi ekonomi kawasan. Menurut studi (Rahayu, 2013), kontribusi dan pertumbuhan PDB Kabupaten Blora antara tahun 2005 dan 2009 memberikan wawasan tentang kinerja sektor pertanian. mengungkapkan bahwa dari sembilan sektor ekonomi di Kabupaten Blora, sektor pertanian memberikan kontribusi rata-rata paling besar (53,99%), namun subsektor tanaman pangan memiliki laju pertumbuhan tertinggi, dengan laju pertumbuhan rata-rata 4,26%. Menurut penelitian (Tanjung et al. 2022), sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi prioritas utama untuk mendorong pertumbuhan di Kabupaten Belitung. Menurut (Khairiyakh 2021) industri pertanian, kehutanan, dan perikanan Provinsi Jambi berkinerja baik. Dengan indikator Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan penting bagi perekonomian provinsi, sebagaimana dibuktikan oleh nilai LQ lebih dari 1 untuk setiap tahun antara 2011 dan 2020. Indikator lain yang mendukung klaim ini termasuk kecenderungan pertumbuhan PDB tahunan sektor ini dan kontribusi PDB 25%.

Berikut ini adalah beberapa cara agar pengembangan sektor pertanian berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, menurut (Oktavia, Hanani & S. 2016)

#### 1. Stabilitas Ekonomi

a) Pertumbuhan berkelanjutan sektor pertanian dapat mendorong diversifikasi ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja di industri lain seperti pengolahan makanan dan pariwisata pedesaan.

b) Ekspansi yang kuat di sektor pertanian memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan petani, yang kemudian dapat

merangsang konsumsi domestik dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

#### 2. Pengembangan Kawasan Perdesaan

a) Perluasan layanan publik dan infrastruktur, termasuk jalan, listrik, kesehatan, dan pendidikan, di daerah pedesaan dapat dibantu oleh pertumbuhan berkelanjutan sektor pertanian.

b) Standar hidup bagi mereka yang tinggal di daerah pedesaan dapat ditingkatkan dengan pendapatan yang lebih tinggi dan akses yang lebih mudah ke layanan publik, seperti layanan sosial, perawatan kesehatan, dan kesempatan pendidikan.

Menurut (Martauli & Sembiring 2023), faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi:

1. Kemajuan teknologi di bidang pertanian dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi sektor pertanian. Contohnya termasuk penggunaan varietas tanaman unggul, penggunaan pestisida dan pupuk yang efisien, dan teknik irigasi yang efektif. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi secara positif oleh hal ini. Inovasi dan pengembangan teknologi pertanian yang tepat guna juga dapat meningkatkan daya saing dan kontribusi sektor ini terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Memiliki infrastruktur pertanian yang memadai, seperti irigasi yang dapat diandalkan, sistem transportasi yang berfungsi dengan baik, dan fasilitas pasca panen yang efektif, dapat meningkatkan akses petani ke pasar dan meningkatkan nilai tambah industri pertanian.

3. Petani mungkin menerima insentif dari kebijakan pemerintah yang membantu industri pertanian, seperti subsidi pupuk, kredit usaha rakyat, dan program pembangunan infrastruktur pertanian, yang juga dapat memacu pertumbuhan ekonomi di industri.

4. Produktivitas pertanian dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan iklim. Kekeringan, pola curah hujan yang tidak dapat diprediksi, dan kenaikan suhu semuanya dapat mengganggu produktivitas tanaman dan kesehatan hewan, yang dapat berdampak

---

pada kemampuan sektor pertanian untuk berkembang secara ekonomi.

Ekspansi sektor pertanian sangat penting karena dapat mempengaruhi tingkat pengangguran. Salah satu taktik untuk menurunkan angka pengangguran adalah dengan mengoptimalkan industri pertanian (Bangun 2021). Seiring waktu, pembangunan pertanian telah memainkan peran penting dalam pembentukan PDB regional, lapangan kerja, dan pendapatan masyarakat. Ini juga akan terus memainkan peran secara tidak langsung melalui penciptaan lingkungan yang mendorong pembangunan dan menumbuhkan hubungan sinergis dengan sektor lain. Pembangunan pertanian adalah proses membuat perubahan standar hidup masyarakat petani. Investasi dalam teknologi, produktivitas tenaga kerja yang lebih tinggi, penciptaan sumber daya keuangan, dan organisasi serta pengembangan lahan pertanian adalah mekanisme yang perlu dilakukan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi melalui sektor pertanian. Pembangunan pertanian didorong oleh kelembagaan, teknologi, sumber daya alam, dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan hasil pertanian (Isbah & Iyan 2016).

## KESIMPULAN

Sektor pertanian memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Meskipun mungkin tidak lagi menjadi sektor utama dalam kontribusi langsung terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sektor pertanian tetap memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian secara keseluruhan. Tujuan pertumbuhan ekonomi di negara adalah untuk memperkuat perekonomian nasional, meningkatkan kesempatan kerja, pendapatan, dan mengurangi kesenjangan pendapatan. Pertumbuhan ekonomi juga menjadi indikator utama dalam menilai kemajuan suatu negara.

Beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah ketersediaan sumber daya alam, akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja,

serta kemajuan teknologi. Sumber daya alam yang melimpah, investasi modal yang baik, pertumbuhan penduduk yang besar, dan kemajuan teknologi yang efisien dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, sektor pertanian juga dihadapkan pada tantangan seperti perubahan iklim, kerusakan lingkungan, fluktuasi harga komoditas, dan kurangnya akses terhadap teknologi dan pasar. Meskipun demikian, tantangan ini juga memberikan peluang untuk inovasi dan pengembangan teknologi dalam pertanian, seperti pertanian berkelanjutan, penggunaan teknologi digital, dan diversifikasi produk pertanian.

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, rekomendasi kebijakan dapat mencakup pengembangan infrastruktur pertanian, peningkatan pendidikan dan pelatihan petani, penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih, dan kebijakan perdagangan yang mendukung sektor pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2023, *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2023*, BPS, Jakarta.
- Bangun, R.H.B., 2021, 'Optimalisasi Sektor Pertanian dalam Rangka Mengatasi Pengangguran di Sumatera Utara', *Jurnal Agriuma*, 60–65.
- Hartini, I., Malian, I. & Sholiha, E., 2023, 'Peranan Sektor Pertanian dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi', *Journal of Management and Bussines*, 683–700.
- Hasibuan, M., R. & Ayu, S.F., 2022, 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Utara', *Jurnal Agrica*, 23–34.
- Isbah, U. & Iyan, R.Y., 2016, 'Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian

- 
- dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau', *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 45–54.
- Khairiyakh, R., 2021, 'Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dalam Perekonomian Provinsi Jambi', *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 17–29.
- Martauli, E.D. & Sembiring, S., 2023, 'Analisis Sektor Basis Pertanian dalam Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara', *Jurnal Agroteknologi Sains*, 49–59.
- Nugroho, B. & Tjolli, I., 2020, *Analisis peranan sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan di provinsi papua barat*, *Cassowary*, 31–44.
- Oktavia, H.F., Hanani, N. & S., 2016, 'Peran sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur (Pendekatan Input-Output', *Jurnal Habitat*, 72–84.
- Rosmika, N., 2020, 'Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Indonesia', *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 156–169.
- Rusastra, I.W. & Saleh, C., 2020, 'Peran Sektor Pertanian dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia', *Analisis Kebijakan Pertanian*, 18(1), 45–62.
- Setyowati, N., 2012, 'Analisis Peran Sektor Pertanian di Kabupaten Sukoharjo', *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan agribisnis*, 174–179.
- Soleh, A., 2014, 'Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 197–209.
- Supriyati, N. & Suryani, E., 2022, 'Dampak Investasi Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 30(1), 1–12.
- Suryana, A., 2021, 'Peran Sektor Pertanian dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(2), 123–138.
- Syahroni, S., 2016, 'Analisis Peranan Sektor Pertanian dalam Perekonomian Kabupaten Sarolangun', *Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 36–44.
- Tanjung, G.S., Pujiyanto, A., Farichah, L. & Anggriani, F.E., 2022, *Potensi Sektor Pertanian Dalam Prioritas Pembangunan Ekonomi kabupaten Belitung*, *Jurnal Pertanian*.
- Udi, K., R. & R., 2023, 'Pengaruh Pertumbuhan Sektor Pertanian, Jumlah Pekerja Sektor Pertanian dan Nilai Tukar Petani Terhadap Tingkat Kemiskinan Pedesaan di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 42–53.
- W., Y., T. & Astuti, E., 2023, 'Analisis Sektor Unggulan dan Potensial Kabupaten dan Kota di Pulau Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat', *jurnal Ekonomi Pembangunan*, 74–84.
- Widianingsih, W., Suryantini, A. & I., 2015, 'Kontribusi Sektor Pertanian Pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat', *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 206–218.
- Zuhdi, F., 2021, 'Peranan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kampar', *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 274–285.
-



---

---